

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana mahasiswa di Kota Padang menggunakan layanan *peer-to-peer lending* dalam kaitannya dengan *Social Influence*, *Hedonic Motivation*, *Habit*, *Trust*, dan religiusitas. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari hasil penyebaran 180 kuesioner kepada mahasiswa di Kota Padang. Program SPSS 25.0 digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan dan analisis yang dibahas pada bab sebelumnya:

1. *Social influence* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan *peer to peer lending* pada mahasiswa di Kota Padang. Hal ini menjelaskan bahwa belum tentu mahasiswa di Kota Padang menggunakan layanan *peer to peer lending* karena *social influence*.
2. *Hedonic motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *peer to peer lending* pada mahasiswa di Kota Padang. Hal ini mengartikan bahwa variabel *hedonic motivation* mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *peer to peer lending*.
3. *Habit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *peer to peer lending* pada mahasiswa di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

habit mempengaruhi mahasiswa melakukan peminjaman dana melalui layanan *peer to peer lending*.

4. *Trust* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *peer to peer lending*. Hal ini menjelaskan bahwa belum tentu mahasiswa percaya terhadap menggunakan layanan *peer to peer lending*.
5. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *peer to peer lending*. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka tidak akan melakukan pengambilan pinjaman online.

5.2 Impilkasi Penelitian

1. Penelitian ini memiliki implikasi terhadap bagaimana layanan *peer-to-peer lending* digunakan, termasuk *Social Influence*, *Hedonic Motivation*, *Habit*, *Trust*, dan religiusitas. Karena elemen-elemen ini memiliki potensi untuk mendominasi pasar, penyedia layanan harus mengembangkan, mempertahankan, dan meningkatkannya. Misalnya, meningkatkan pengalaman pengguna dan menyertakan fitur-fitur yang menarik secara visual dapat mendorong pengguna untuk merekomendasikan layanan pinjaman *peer-to-peer* kepada orang lain. Penyedia layanan wajib meningkatkan fitur-fitur yang ada saat ini, seperti menyederhanakan sistem operasi agar lebih mudah digunakan oleh pengguna. Mengingat masalah keamanan teknologi sering kali terjadi di Indonesia, keamanan merupakan faktor krusial yang perlu diperhatikan. Penyedia layanan *peer-to-peer lending* harus mampu menjaga keamanan transaksi dan juga keamanan data

pengguna. agar nantinya dapat membuat pengguna layanan *peer-to-peer lending* merasa nyaman dan mendorong mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut.

2. Bagi penyedia layanan, Penelitian kali ini diharapkan dapat membantu penyedia layanan menganalisis, membuat, dan mengubah kebijakan layanan *peer to peer lending* untuk membantu mengembangkannya dan melindungi penggunanya.
3. Bagi pengguna layanan, Karena sudah banyak kasus orang yang terjerat dalam pinjaman online dan layanan pinjaman online yang ilegal, pengguna layanan diharapkan lebih berhati-hati saat menggunakan layanan pinjaman online.
4. Bagi pengguna layanan, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna layanan untuk menggunakan layanan *peer to peer lending* yang sudah mendapatkan izin dan legalitas dari OJK dan BI agar terjaganya data yang diberikan.
5. Bagi pengguna layanan, penelitian ini diharapkan membuka wawasan pengguna bahwa untuk mencari tambahan dana selain menggunakan layanan pinjaman online.
6. Edukasi mengenai *Financial Technology* seharusnya sudah dilaksanakan sejak SMP atau SMA yang mana diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *financial technology*.
7. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bahwa resiko dalam menggunakan layanan pinjaman online sangat tinggi, jangan hanya menggunakan

layanan pinjaman online hanya karena mudah digunakan, tetapi tetap mempertimbangkan beban selanjutnya.

5.3 Keterbatasan penelitian

Diharapkan bahwa penelitian di masa depan akan berfokus pada keterbatasan ini karena kekurangan dan keterbatasan penelitian ini berpotensi berdampak pada hasil yang diharapkan. Keterbatasan yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap mahasiswa yang sedang berkuliah di Kota Padang.
2. Penelitian ini hanya melihat pengaruh *social influence*, *hedonic motivation*, *habit*, *trust* dan religiusitas sebagai variabel independen dan penggunaan *peer to peer lending* sebagai variabel dependen.
3. Sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 180 sampel sehingga belum menggambarkan keseluruhan jumlah mahasiswa di Kota Padang.

5.4 Saran

1. Penelitian ini hanya membahas *social influence*, *hedonic motivation*, *habit*, *trust* dan religiusitas terhadap penggunaan *peer to peer lending*. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan model ataupun variabel yang lain, misal

pengaruh kebutuhan mendesak, iklan dan kecepatan persetujuan terhadap penggunaan *peer to peer lending*.

2. Penelitian ini hanya meneliti mahasiswa saja, diharapkan penelitian selanjutnya bisa meneliti objek-objek lain seperti dosen, pelajar dan lain-lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ukuran sampel penelitian dan mampu mengumpulkan responden yang lebih bervariasi yang tersebar di Kota Padang maupun di Provinsi Sumatera Barat agar data yang didapat dapat mewakili berbagai mahasiswa.
4. Diharapkan selanjutnya untuk lingkup penyebaran kuisioner harus seimbang, tidak hanya banyak pada satu titik tertentu agar mendapatkan responden yang bervariasi.
5. Untuk penelitian selanjutnya, sangat disarankan ketika pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner secara langsung. karena untuk mendapatkan data yang valid dan informasi tambahan apabila masih ada pertanyaan yang dibutuhkan.